

# **PT GLOBAL TELESHOP Tbk**

## **DAN ENTITAS ANAK**

### **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit)**

**dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)**

**PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (diaudit) dan**  
**untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)**

**Daftar Isi**

Pernyataan Direksi	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	6-45
Laporan Keuangan Induk .....	46-50

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS**

**LAPORAN KEUANGAN**

**PER 30 SEPTEMBER 2012**

**PT GLOBAL TEleshop Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT**

**REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR**

**FINANCIAL STATEMENT**

**PER SEPTEMBER 30, 2012**

**PT GLOBAL TEleshop Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **EVY SOENARJO**  
 Alamat Kantor : Jl. Warung Buncit Raya No. 21 E  
 RT/RW 001/007 Pejaten Barat  
 Pasar Minggu Jakarta Selatan  
 Alamat Domisil : Sunter Mas Timur A Blok O/21  
 RT/RW 009/008 Sunter Jaya Tanjung  
 Priok Jakarta Utara  
 Nomor Telepon : 021-7990708  
 Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : **JANUAR CHANDRA**  
 Alamat Kantor : Jl. Warung Buncit Raya No. 21 E  
 RT/RW 001/007 Pejaten Barat  
 Pasar Minggu Jakarta Selatan  
 Alamat Domisil : Jl. Walet Permai VI / 18 RT/RW  
 013/06 Kapuk Muara, Penjaringan  
 Jakarta Utara  
 Nomor Telepon : 021-7990708  
 Jabatan : **Direktur Keuangan**

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Global Teleshop Tbk;
2. Laporan keuangan PT Global Teleshop Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Global Teleshop Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan PT Global Teleshop Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Global Teleshop Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

1. Name : **EVY SOENARJO**  
 Office Address : Jl. Warung Buncit Raya No. 21 E  
 RT/RW 001/007 Pejaten Barat  
 Pasar Minggu Jakarta Selatan  
 Domicile Address : Sunter Mas Timur A Blok O/21  
 RT/RW 009/008 Sunter Jaya Tanjung  
 Priok Jakarta Utara  
 Phone Number : 021-7990708  
 Position : **President Director**
2. Name : **JANUAR CHANDRA**  
 Office Address : Jl. Warung Buncit Raya No. 21 E  
 RT/RW 001/007 Pejaten Barat  
 Pasar Minggu Jakarta Selatan  
 Domicile Address : Jl. Walet Permai VI / 18 RT/RW  
 013/06 Kapuk Muara, Penjaringan  
 Jakarta Utara  
 Phone Number : 021-7990708  
 Position : **Finance Director**

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Global Teleshop Tbk;
2. The financial statement of PT Global Teleshop Tbk have been prepared and presented in accordance with accounting principle generally accepted in Indonesia;
3. a. All information contained in the financial statements of PT Global Teleshop Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;  
 b. The financial statements of PT Global Teleshop Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for internal control system of PT PT Global Teleshop Tbk.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 19 Desember 2012 / Jakarta, December 19, 2012

**EVY SOENARJO**



**Direktur Utama / President Director**

**JANUAR CHANDRA**

**Direktur Keuangan / Finance Director**

**PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah)

A S E T	Catatan/ Notes	2 0 1 2	2 0 1 1
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	3	20.945.120.360	68.662.206.214
Piutang usaha			
Pihak ketiga	4	27.343.194.817	113.276.735.538
Pihak berelasi	4,19	120.016.463	51.634.873.348
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	5	9.972.857.128	17.078.723.614
Persediaan, bersih setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp3.965.629.188 dan Rp2.022.975.986 pada 2012 dan 2011.	6	503.526.131.047	467.815.841.605
Uang muka	7	397.283.104.130	118.407.710.335
Pajak dibayar di muka	13a	8.575.122.877	4.802.186.674
Beban dibayar di muka	8	20.992.991.214	10.081.091.032
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>988.758.538.037</b>	<b>851.759.368.360</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8	10.222.849.923	10.545.833.333
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp14.089.503.823 pada tahun 2012 dan Rp6.275.618.390 pada tahun 2011.	9	30.158.661.002	24.005.723.260
Taksiran tagihan pajak penghasilan	13e	1.568.651.000	1.568.651.000
Aset pajak tangguhan	13d	1.713.323.497	1.713.323.497
Goodwill		564.707.251	564.707.251
Aset lain-lain		2.621.394.574	3.283.928.958
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>46.849.587.247</b>	<b>41.682.167.299</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.035.608.125.284</b>	<b>893.441.535.659</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2 0 1 2	2 0 1 1
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank	10	455.309.282.491	485.056.878.124
Utang usaha			
Pihak ketiga	11	61.728.458.032	26.828.870.576
Pihak berelasi	11,19	94.275.002.255	165.322.971.566
Utang lain-lain			
Pihak ketiga		2.597.235.319	586.306.002
Beban masih harus dibayar	12	5.771.674.123	3.967.221.000
Utang pajak	13b	18.320.797.428	27.225.544.488
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>638.002.449.648</b>	<b>708.987.791.756</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	18	8.446.238.999	4.830.318.000
<b>Total Liabilitas</b>		<b>646.448.688.647</b>	<b>713.818.109.756</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham -			
nilai nominal saham pada tahun 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp100 dan Rp100.000			
Modal dasar -			
4.000.000.000 saham pada tahun 2012, dan 4.000.000 saham pada tahun 2011			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
1.111.112.000 saham pada tahun 2012 dan 1.000.000 saham pada tahun 2011	14	111.111.200.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor - net		111.965.340.160	-
Saldo laba		165.988.773.225	79.535.026.204
<b>Sub-total</b>		<b>389.065.313.385</b>	<b>179.535.026.204</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>		<b>94.123.252</b>	<b>88.399.699</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>389.159.436.637</b>	<b>179.623.425.903</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.035.608.125.284</b>	<b>893.441.535.659</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan/ Notes	2 0 1 2	2 0 1 1
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	<b>15</b>	2.147.320.165.875	1.200.229.710.913
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>16</b>	1.891.084.182.854	1.030.150.637.980
<b>LABA BRUTO</b>		256.235.983.021	170.079.072.933
Beban penjualan	17a	( 97.098.553.938 )	( 69.026.635.900 )
Beban umum dan administrasi	17b	( 20.601.484.290 )	( 13.427.726.855 )
Pendapatan operasi lain-lain		35.028.857.457	16.483.742.518
Beban operasi lain-lain		( 4.001.660.619 )	( 56.345.671 )
<b>LABA USAHA</b>		169.563.141.631	104.052.107.025
Beban keuangan		( 54.419.569.089 )	( 18.421.927.702 )
Pendapatan keuangan		135.721.557	36.993.335
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		115.279.294.099	85.667.172.658
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Tahun berjalan	13c	( 28.819.823.525 )	( 21.416.793.164 )
Tanggunghan	13d		
<b>Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>		( 28.819.823.525 )	( 21.416.793.164 )
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		86.459.470.574	64.250.379.493
Pendapatan komprehensif lain		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		86.459.470.574	64.250.379.493
Laba bersih/Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		86.453.747.021	64.250.379.493
Kepentingan non-pengendali		5.723.553	-
<b>T o t a l</b>		86.459.470.574	64.250.379.493
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>21</b>	144	78.727

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN**  
**EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

Catatan	Modal saham	<i>Tambahan Modal disetor</i>	Saldo laba	Kepentingan non- pengendali	Total ekuitas
Saldo per 31 Desember 2010	1.250.000.000		1.882.381.817	-	3.132.381.817
Tambahan setoran modal	98.750.000.000		-	-	98.750.000.000
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak baru	-		-		-
Total laba komprehensif tahun berjalan	-		64.250.379.493		64.250.379.493
Saldo per 30 September 2011	100.000.000.000	-	66.132.761.310		166.132.761.310
Saldo per 31 Desember 2011	100.000.000.000	-	79.535.026.204	88.399.699	179.623.425.903
Tambahan modal disetor - net	11.111.200.000	111.965.340.160			123.076.540.160
Total laba komprehensif tahun berjalan			86.453.747.021	5.723.553	86.459.470.574
Saldo per 30 September 2012	111.111.200.000	111.965.340.160	165.988.773.225	94.123.252	389.159.436.637
	Catatan 14			Catatan 20	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
 dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

	<b>2 0 1 2</b>	<b>2 0 1 1</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.284.131.229.487	978.327.607.175
Pembayaran kas kepada pemasok	( 2.166.278.407.015 )	( 1.452.076.480.576 )
Pembayaran kas kepada karyawan	( 53.129.936.563 )	( 31.312.411.083 )
Pembayaran kas untuk operasi lain-lain	( 53.293.266.761 )	( 19.412.367.454 )
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	11.429.619.148	( 524.473.651.937 )
Penerimaan bunga	135.721.557	36.993.335
Pembayaran bunga	( 36.064.759.960 )	( 18.421.927.702 )
Pembayaran pajak penghasilan badan	( 28.819.823.525 )	( 21.416.793.174 )
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>( 53.319.242.779 )</b>	<b>( 564.275.379.478 )</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	( 18.301.670.078 )	( 19.334.018.050 )
Hasil penjualan aset lain-lain	985.517.794	4.234.557
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 17.316.152.284 )</b>	<b>( 19.329.774.493 )</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Peningkatan modal saham	11.111.200.000	98.750.000.000
Tambahan Modal Disetor - net	111.965.340.160	
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman bank	( 29.747.595.633 )	478.172.629.129
Pengurangan (Penambahan) piutang pihak berelasi	637.333.994	
Penambahan (Pengurangan) utang pihak berelasi	( 71.047.969.311 )	61.643.707.443
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>22.918.309.210</b>	<b>638.566.336.572</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK</b>	<b>( 47.717.085.854 )</b>	<b>( 54.961.182.600 )</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>68.662.206.214</b>	<b>3.949.433.893</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>20.945.120.360</b>	<b>58.910.616.493</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan



**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Global Teleshop Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 15 tanggal 4 April 2012 mengenai perubahan nilai nominal saham, perubahan status perusahaan menjadi terbuka (Tbk) dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17789. AH.01.02 tahun 2012 tanggal 9 April 2012.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, dan jasa. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 2007.

Pada tahun 2011 Perusahaan menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya.

Pada 31 Mei 2011, Perusahaan membeli aset berupa persediaan yang terdiri dari persediaan handset, aksesoris, simcard dan voucher serta kendaraan dan mesin dari PT Cipta Multi Usaha Perkasa (CMUP). CMUP bergerak di bidang distributor dan retail produk telekomunikasi seperti produk seluler dan produk operator.

Sesuai dengan surat pernyataan efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ( Bapepam - LK) No. S-8072/BL/2012 tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 111.112.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp1.150 per saham. Pada tanggal 5 Juli 2012, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan surat No.S-04823/BEI.PPJ/07-2012.

Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya, dan bisnis jasa.

Kantor Perusahaan berkedudukan di Wisma Perkasa, Jl. Warung Buncit Raya No. 21 b, Jakarta Selatan. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan mengoperasikan secara keseluruhan 321 dan 313 jaringan toko, distribusi dan pusat perbaikan.

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Sampai pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Nama Entitas anak	Domisili	Jenis usaha	Mulai beroperasi secara komersial	Persentase kepemilikan		Total aset (dalam jutaan Rupiah)	
				30 Sep 2012	31 Des 2011	30 Sep 2012	31 Des 2011
PT Global Distribution (GD)	Jakarta	Perdagangan	2011	99,99	99,99	165.008	10.279
PT Persada Centra Digital (PCD)	Surabaya	Perdagangan Perangkat Telekomunikasi	2010	99,98	99,98	175.118	38.074
PT Persada Centra Maxindo (PCM)	Bali	Perdagangan Perangkat Telekomunikasi	2009	90,00	90,00	1.660	7.850

**PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. U M U M (lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris No. 44 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., LL. M., pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham) PCD dari Han Guo Xiong dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana (pihak ketiga) sebesar Rp 900.000.000, yang mewakili 99.98% kepemilikan di PCD.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCD:

	2 0 1 1
Total aset	41.718.425.288
Total liabilitas	40.318.229.905
Aset bersih	1.400.195.383
Kepemilikan yang diakuisisi	90%
Aset bersih yang diperoleh	1.260.175.845
Negatif <i>goodwill</i>	( 360.175.845 )
Harga perolehan melalui pembayaran kas	900.000.000

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menambah setoran modal di PCD, sebanyak 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham) sebesar Rp 9.997.500.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 43 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) PCM dari Han Guo Xiong dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana (pihak ketiga) sebesar Rp 787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCM:

	2 0 1 1
Total aset	21.170.948.034
Total liabilitas	20.923.400.536
Aset bersih	247.547.498
Kepemilikan yang diakuisisi	90%
Aset bersih yang diperoleh	222.792.748
<i>Goodwill</i>	564.707.251
Harga perolehan melalui pembayaran kas	787.500.000

Akuisisi saham PCD dan PCM ini dipertanggungjawabkan dengan PSAK No. 22 karena para pemegang saham sebelumnya, kepada siapa mereka membeli saham tersebut, dianggap sebagai pihak ketiga.

Berdasarkan akta Notaris No. 16 tanggal 15 Maret 2011, Lilik Kristiwati, S.H., Perusahaan, PT Global Perkasa Mandiri dan PT Trilinium sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Global Distribution". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2 0 1 2
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	:	Hermes Thamrin
Komisaris	:	Guntur Siboro
Komisaris Independen	:	Chan Cheong Meng

<b><u>Dewan Direksi</u></b>		
Direktur Utama	:	Evy Soenarjo
Direktur Operasional Retail	:	Andreas Thamrin
Direktur Keuangan dan Hubungan Investor	:	Januar Chandra
Direktur Distribusi	:	Danang Cahyono
Direktur Marketing	:	Octaviane N.A Mussu
Direktur IT dan Supply Chain (Tidak Terafiliasi)	:	Rusran

		2 0 1 1
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	:	Hermes Thamrin
Komisaris	:	Guntur Siboro
Komisaris	:	Edward Samudro

<b><u>Dewan Direksi</u></b>		
Direktur Utama	:	Evy Soenarjo
Direktur	:	Januar Chandra
Direktur	:	Andreas Thamrin

Berdasarkan Surat Perusahaan No. 004/DIR-IPO/V/2012 tanggal 4 April 2012, Perusahaan menetapkan Young Dame R.N. sebagai sekretaris Perusahaan.

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5, mengenai pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit, kedepannya Perusahaan berkomitmen untuk segera membentuk kepala internal audit dan komite audit komite audit selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tanggal efektif.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp 3.455.333.000 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp 2.403.968.570.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan entitas anak mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 458 dan 490.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dianut Perusahaan dan entitas anak disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Berikut ini adalah PSAK dan ISAK yang baru maupun yang telah mengalami perubahan yang relevan terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak:

PSAK 1 (Revisi 2009)	: Penyajian Laporan Keuangan
PSAK 2 (Revisi 2009)	: Laporan Arus Kas
PSAK 3 (Revisi 2010)	: Laporan Keuangan Interim
PSAK 4 (Revisi 2009)	: Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
PSAK 5 (Revisi 2009)	: Segmen Operasi
PSAK 7 (Revisi 2010)	: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
PSAK 8 (Revisi 2010)	: Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
PSAK 19 (Revisi 2010)	: Aset Tak Berwujud
PSAK 22 (Revisi 2010)	: Kombinasi Bisnis
PSAK 23 (Revisi 2010)	: Pendapatan
PSAK 25 (Revisi 2009)	: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
PSAK 48 (Revisi 2009)	: Penurunan Nilai Aset
PSAK 57 (Revisi 2009)	: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 1 (Revisi 2009), “*Penyajian Laporan Keuangan*” diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), “*Laporan Arus Kas*”, yang menggantikan PSAK No. 2 dengan judul yang sama. Pelaksanaan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), “*Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri*”, kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non pengendali (“KNP”); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak ada retrospektif terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Sejak Tanggal 1 Januari 2011**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kombinasi Bisnis**

**Sejak Tanggal 1 Januari 2011**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "*Kombinasi Bisnis*" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan:

- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "*Penurunan Nilai Aset*".

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No.55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Sebelum 1 Januari 2010, berdasarkan PSAK No. 50 (Revisi 1998), aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan awal dan setelah pengakuan awal aset keuangan dilakukan pada nilai wajar untuk aset keuangan yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual sedangkan untuk surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada harga perolehan.

Biaya transaksi diakui secara langsung pada laporan laba rugi.

Perubahan dalam nilai aset keuangan diakui pada laba rugi untuk aset keuangan yang diperdagangkan dan pada unsur ekuitas untuk aset keuangan tersedia untuk dijual. Sedangkan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui jika terjadi penurunan nilai.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan*", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "*Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai*" dan PSAK No. 50 (Revisi 1998), "*Akuntansi Investasi Efek tertentu*".

Penerapan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006), tidak berdampak signifikan terhadap laporan

**1. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**a. Aset Keuangan**

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2010 (Lanjutan)**

**1. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**a. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan Melalui Laporan Laba atau Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

**iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi atau tersedia untuk dijual.

**iv. Tersedia untuk Dijual Aset Keuangan**

Kategori tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

**b. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2010 (Lanjutan)

**1. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**i. Liabilitas Keuangan Melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**ii. Pinjaman yang Diberikan dan Utang**

Pinjaman yang diberikan dan utang adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

**c. Pengakuan**

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

**2. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

**3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.



**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**4. Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan**

Sejak tanggal 1 Januari 2010, kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

**5. Penghentian Pengakuan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**5. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)**

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**6. Saling hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak memiliki hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**e. Kas dan Bank**

Sebelum 1 Januari 2010, kas di bank dinyatakan sebesar penempatan di bank.

Sejak 1 Januari 2010, pada pengukuran awal, kas di bank disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (Catatan 2d).

**f. Piutang**

Piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anak. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan dan dinyatakan berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Sebelum 1 Januari 2010, piutang dinyatakan dalam jumlah kotor dikurangi penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

Sejak 1 Januari 2010, pada pengukuran awal, piutang disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Lihat Catatan 2d untuk penentuan penurunan nilai Perusahaan dan entitas anak. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "*Cadangan Kerugian Penurunan Nilai*".

**g. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Hubungan berelasi didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", sebagai berikut:

- i. Perusahaan, yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk perusahaan induk, entitas anak dan sesama entitas anak);
- ii. Entitas asosiasi;
- iii. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- iv. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi komisaris, direksi dan karyawan kunci dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

- v. Perusahaan, dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan pada butir (iii) atau (iv) di atas, atau setiap orang yang mempunyai pengaruh signifikan. Definisi ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "*Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan entitas anak; atau (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anak sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**h. Persediaan**

PSAK No. 14 (Revisi 2008), "*Persediaan*" yang mengatur mengenai penentuan biaya persediaan pada saat pengakuan awal dan mengharuskan pengukuran selanjutnya berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. PSAK No. 14 (Revisi 2008) ini mengurangi alternatif pengukuran biaya persediaan, karena standar ini tidak memperkenankan penggunaan metode masuk terakhir, keluar pertama (LIFO) untuk mengukur biaya persediaan dan mengharuskan persediaan menggunakan metode yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama. PSAK No. 14 (Revisi 2008) menggantikan PSAK No. 14 (1994), "*Persediaan*", berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2009 dan diterapkan secara retrospektif. Penerapan PSAK No. 14 (Revisi 2008) tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir periode.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Aset Tetap**

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Efektif 1 Januari 2008, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK No. 17 (Revisi 2007) revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	Tahun
Kendaraan	8
Mesin	8
Peralatan kantor	4
Peralatan komputer dan IT	4
Sarana dan prasarana kantor	3
Renovasi	3

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan manfaat aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai kapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Berdasarkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa dan/atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum 1 Januari 2011.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)**

Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai, entitas harus mempertimbangkan, minimum, hal-hal berikut ini:

Informasi dari sumber-sumber eksternal:

- a. selama periode tersebut, nilai pasar aset telah turun secara signifikan lebih dari yang diharapkan sebagai akibat dari berjalannya waktu atau pemakaian normal.
- b. perubahan signifikan dalam hal teknologi, pasar, ekonomi atau lingkup hukum tempat entitas beroperasi atau di pasar tempat aset dikaryakan, yang berdampak merugikan terhadap entitas, telah terjadi selama periode tersebut, atau akan terjadi dalam waktu dekat.
- c. suku bunga pasar atau tingkat imbalan pasar dari investasi telah meningkat selama periode tersebut, dan kenaikan tersebut mungkin akan mempengaruhi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai pakai aset dan menurunkan nilai terpulihkan aset secara material.
- d. jumlah tercatat aset neto entitas melebihi kapitalisasi pasarnya.

Informasi dari sumber-sumber internal:

- a. terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset.
- b. telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat perubahan signifikan yang berdampak merugikan sehubungan dengan seberapa jauh, atau cara, suatu aset digunakan atau diharapkan akan digunakan. Perubahan-perubahan ini termasuk dalam hal aset menjadi tidak digunakan, rencana untuk menghentikan atau restrukturisasi operasi yang di dalamnya suatu aset digunakan, rencana untuk melepas aset sebelum tanggal yang diharapkan sebelumnya, dan penilaian ulang masa manfaat aset dari tidak terbatas menjadi terbatas.
- c. terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi aset lebih buruk, atau akan lebih buruk, dari yang diharapkan.

Bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai mencakup adanya:

- a. arus kas untuk memperoleh suatu aset, atau kebutuhan kas selanjutnya untuk pengoperasian atau pemeliharaan aset tersebut, yang secara signifikan lebih tinggi dari yang dianggarkan sebelumnya;
- b. arus kas neto aktual atau laba rugi operasi dari suatu aset yang lebih buruk dari yang dianggarkan;
- c. penurunan signifikan arus kas neto atau laba operasi yang dianggarkan, atau kenaikan signifikan kerugian yang dianggarkan, yang berasal dari aset tersebut; atau
- d. kerugian operasi atau arus kas keluar neto aset, ketika jumlah periode berjalan diagregasi dengan jumlah yang dianggarkan untuk masa mendatang.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Sebelum 1 Januari 2011, berdasarkan PSAK No. 23 (1994) ini telah mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan bunga dari aset serta dividen pada efek.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "*Pendapatan*". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK No. 23 (Revisi 2010) yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Penjualan Barang**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

**Penjualan Jasa**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengerjaan fisik produk-produk .

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**l. Pajak Penghasilan**

Sesuai dengan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan konsolidasian setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku digunakan sebagai dasar untuk mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan kurs tengah yang dipublikasikan Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi pada bulan dan periode tersebut, laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp 9.588 dan Rp 9.068 per USD 1.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Perusahaan dan entitas anak membentuk penyisihan imbalan pasca - kerja imbalan pasti untuk karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca - kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca - kerja dilakukan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "*Imbalan Kerja*" dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan tetap. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Jumlah yang diakui sebagai penyisihan imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**o. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi, realisasi di masa yang akan datang mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

**p. Laba per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

**q. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan setelah saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**t. Sumber Estimasi Ketidakpastian**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

**Estimasi dan Asumsi**

**Alokasi Harga Beli dan Penurunan Goodwill**

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anak menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "*Kombinasi Bisnis*", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2012 adalah Rp 564.707.251.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang**

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat dari piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai tidak ada. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.



**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang** (Lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 8.446.238.999 dan Rp 4.830.318.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 8 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 30.158.661.002 dan Rp 24.005.723.260 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan entitas anak.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**t. Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 507.491.760.234 dan Rp 469.838.817.591. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. KAS DAN BANK**

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
<b>K a s</b>	2.736.167.071	6.160.213.419
<b>Bank - Pihak ketiga</b>		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.326.332.299	45.311.684.185
PT Bank Central Asia Tbk	4.627.818.475	8.441.856.848
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.713.453.236	1.989.533.965
PT Citibank Indonesia	1.097.023.465	1.182.895.331
PT Bank Mega Tbk	725.012.069	714.689.524
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	861.757.316	48.173.071
PT CIMB Niaga Tbk	677.648.334	35.027.909
PT Bank UOB Indonesia	50.956.258	1.924.000
PT Bank International Indonesia Tbk	-	40.009
<u>Dalam Dolar AS</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	109.104.441	4.632.175.065
PT Bank International Indonesia Tbk	-	69.417.840
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.009.203.279	73.697.086
PT Bank UOB Indonesia	10.644.118	877.962
<b>Sub-total</b>	<u>18.208.953.290</u>	<u>62.501.992.795</u>
<b>T o t a l</b>	<u>20.945.120.361</u>	<u>68.662.206.214</u>

Pada tanggal 30 September 2012, seluruh kas pada bank milik Perusahaan dan entitas anak pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. PIUTANG USAHA**

	2 0 1 2	2 0 1 1
<b>Pihak ketiga</b>		
<b><u>Dalam Rupiah</u></b>		
Bigpoint	-	57.422.240.582
PT Samsung Indonesia	8.132.327.774	2.770.213.315
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.067.283.000
China King Max Technology, Ltd.	-	787.755.558
PT Bridgestone Indonesia	-	397.800.031
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	-	173.682.072
Apple South Asia Pte Ltd	-	72.215.755
PT Nokia Indonesia	-	37.939.000
PT Elektronik Sukses Indonesia	1.397.788.686	-
PT Electronic City Indonesia	1.185.485.930	-
PT Electronic Solution Indonesia	1.843.617.457	-
PT. Telkomsel	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	13.306.323.171	33.247.986.384
<b><u>Dalam Dolar AS</u></b>		
Nokia Corporation	1.477.651.799	17.299.619.841
<b>Sub-total</b>	<b>27.343.194.817</b>	<b>113.276.735.538</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 19)</b>	<b>120.016.463</b>	<b>51.634.873.348</b>
<b>T o t a l</b>	<b>27.463.211.280</b>	<b>164.911.608.886</b>

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Belum jatuh tempo	10.129.394.937	97.775.096.349
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	5.440.203.180	-
31 - 60 hari	6.248.841.864	582.979.882
61 - 90 hari	135.905.368	138.600.000
Lebih dari 91 hari	5.508.865.931	66.414.932.655
<b>T o t a l</b>	<b>27.463.211.280</b>	<b>164.911.608.886</b>

Pada tanggal 30 September 2012, seluruh piutang usaha milik Perusahaan dan entitas anak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang tersebut pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Telekomunikasi Selular	8.094.912.711	7.853.142.948
Karyawan	-	3.369.634.816
Lain-lain	1.877.944.417	5.855.945.850
<b>T o t a l</b>	<u>9.972.857.128</u>	<u>17.078.723.614</u>

**6. PERSEDIAAN**

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
<i>Handsets</i>	355.275.391.078	309.322.584.370
<i>Simcards dan vouchers</i>	107.926.914.946	121.496.020.687
Aksesoris	30.662.517.176	27.353.978.257
Komputer dan <i>notebooks</i>	9.609.874.627	9.585.977.030
<i>Aftersales spareparts</i>	3.930.705.615	2.080.257.247
<i>Lain - lain</i>	86.356.792	-
<b>T o t a l</b>	<u>507.491.760.234</u>	<u>469.838.817.591</u>
Cadangan penyisihan atas penurunan ( nilai persediaan )	3.965.629.188 )	2.022.975.986 )
<b>B e r s i h</b>	<u>503.526.131.047</u>	<u>467.815.841.605</u>

Berikut ini adalah mutasi persediaan:

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Persediaan awal	469.838.817.591	3.818.563.574
Pembelian	1.928.737.125.497	967.814.336.886
Persediaan tersedia untuk dijual	2.398.575.943.088	971.632.900.460
Beban pokok penjualan	1.891.084.182.854	501.794.082.869
<b>T o t a l</b>	<u>507.491.760.234</u>	<u>469.838.817.591</u>

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**6. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Pada 31 Mei 2011, Perusahaan membeli aset dan simcard dan voucher dari PT Cipta Multi Usaha Perkasa termasuk persediaan sebesar Rp 416.171.315.000. Jumlah yang diberikan tersebut sama dengan nilai buku aset yang diperoleh.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan yang tidak lancar, penyisihan yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp3.965.629.188 dan Rp.2.022.975.986 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Persediaan di atas diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 123.629.145.447 pada tanggal 30 September 2012.

Pada tanggal 30 September 2012, persediaan milik Perusahaan dan entitas anak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

**7. UANG MUKA**

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Uang muka pembelian	391.248.045.374	118.035.878.335
Lain-lain	<u>6.035.058.756</u>	<u>371.832.000</u>
<b>T o t a l</b>	<u><b>397.283.104.130</b></u>	<u><b>118.407.710.335</b></u>

**8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
<b>Lancar</b>		
Sewa Outlet	19.098.791.022	9.227.013.186
Asuransi	66.536.349	239.088.850
Bank Provisi	782.433.712	-
Beban servis	81.113.065	101.558.474
Lain-lain	<u>964.117.066</u>	<u>513.430.522</u>
Sub-total	<u>20.992.991.214</u>	<u>10.081.091.032</u>
<b>Tidak-Lancar</b>		
Sewa Outlet	<u>10.222.849.923</u>	<u>10.545.833.333</u>
<b>T o t a l</b>	<u><b>31.215.841.137</b></u>	<u><b>20.626.924.365</b></u>

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. ASET TETAP**

	Saldo awal		Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<b>2012</b>					
Nilai perolehan					
Pemilikan langsung					
Kendaraan	5.029.581.750		( 1.144.390.000 )		3.885.191.750
Mesin	674.228.999	86.931.042	( 487.780.999 )		273.379.042
Perlengkapan kantor	2.967.074.560	2.514.253.431	( 365.267.489 )		5.116.060.502
Peralatan kantor	4.729.210.836	5.664.528.230	( 518.562.467 )		9.875.176.599
Peralatan komputer dan IT	4.950.821.864	1.887.432.782	( 545.626.162 )		6.292.628.484
Renovasi	11.930.423.641	8.095.530.749	( 1.220.225.942 )		18.805.728.448
<b>T o t a l</b>	<b>30.281.341.650</b>	<b>18.248.676.234</b>	<b>( 4.281.853.059 )</b>		<b>44.248.164.825</b>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Kendaraan	784.951.750	401.637.473	( 173.310.208 )		1.013.279.015
Mesin	120.083.964	49.633.570	( 97.099.839 )		72.617.695
Perlengkapan kantor	381.212.744	1.029.465.175	637.283.565		2.047.961.484
Peralatan kantor	1.141.621.412	1.505.061.047	( 713.582.316 )		1.933.100.143
Peralatan komputer dan IT	899.720.887	1.109.467.060	( 33.682.649 )		1.975.505.298
Renovasi	2.948.027.633	4.169.543.496	( 70.530.941 )		7.047.040.188
<b>T o t a l</b>	<b>6.275.618.390</b>	<b>8.264.807.821</b>	<b>( 450.922.388 )</b>		<b>14.089.503.823</b>
Nilai buku	<u>24.005.723.260</u>				<u>30.158.661.002</u>

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>2011</b>				
Nilai perolehan				
Pemilikan langsung				
Kendaraan		6.793.066.750	( 1.763.485.000 )	5.029.581.750
Mesin		685.698.999	( 11.470.000 )	674.228.999
Peralatan kantor	707.872.365	4.122.007.471	( 100.669.000 )	4.729.210.836
Peralatan komputer dan IT	602.441.191	4.370.357.673	( 21.977.000 )	4.950.821.864
Perlengkapan kantor		3.019.919.560	( 52.845.000 )	2.967.074.560
Renovasi	2.213.597.696	9.716.825.945		11.930.423.641
<b>T o t a l</b>	<b>3.523.911.252</b>	<b>28.707.876.398</b>	<b>( 1.950.446.000 )</b>	<b>30.281.341.650</b>
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Kendaraan		922.415.552	( 137.463.802 )	784.951.750
Mesin		121.307.714	( 1.223.750 )	120.083.964
Peralatan kantor	213.339.144	934.392.559	( 6.110.291 )	1.141.621.412
Peralatan komputer dan IT	171.889.800	732.075.817	( 4.244.730 )	899.720.887
Perlengkapan kantor		396.209.473	( 14.996.729 )	381.212.744
Renovasi	384.302.230	2.563.725.403		2.948.027.633
<b>T o t a l</b>	<b>769.531.174</b>	<b>5.670.126.518</b>	<b>( 164.039.302 )</b>	<b>6.275.618.390</b>
Nilai buku	<u>2.754.380.078</u>			<u>24.005.723.260</u>

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Jumlah beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp8.264.807.821 dan Rp 5.670.126.518 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 17b) dan beban penjualan (Catatan 17a).

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

	2012	2011
Beban penjualan (Catatan 17a)	7.197.295.191	3.075.377.657
Beban umum dan administrasi (Catatan 17b)	1.067.512.630	2.594.748.861
<b>Total</b>	<b>8.264.807.821</b>	<b>5.670.126.518</b>

Aset tetap Perusahaan diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 19.698.000.000 dan Rp 1.393.000.000 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Perusahaan dan entitas anak percaya bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dan entitas anak di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**10. UTANG BANK**

	2012	2011
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	455.309.282.491	485.056.878.124

Pada tanggal 23 Februari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman transaksi khusus No. RCO.JTH/076/PK-KMK/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), yang diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving I & II* dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 230.000.000.000 dan Rp 265.000.000.000. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk pembiayaan transaksi jual beli telepon selular, *electronic handheld*, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon selular, produk multimedia, dan aksesorisnya dan akan berakhir pada tanggal 22 Februari 2012.

Sebagai jaminan pembayaran kembali kepada sehubungan dengan Perjanjian Kredit Mandiri, Perusahaan menjaminkan:

- Saldo piutang dagang pada tanggal perjanjian utang bank
- Barang Persediaan pada tanggal perjanjian utang bank dengan nilai obyek jaminan sebesar Rp.486.961.864.031
- Seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sejumlah 1.000.000 (satu juta) lembar
- Seluruh saham yang telah dikeluarkan PT Global Distribution sejumlah 20.000 (dua puluh ribu) lembar
- Seluruh saham yang telah dikeluarkan PT Persada Central Digital sejumlah 20.000 (dua puluh ribu) lembar
- Seluruh saham yang telah dikeluarkan PT Persada Central Maxindo sejumlah 50 (lima puluh) lembar
- Cash account atas nama Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Cash account atas nama PT Global Distribution di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**10. UTANG BANK (Lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar
- Membagikan dividen
- Memindahtangankan agunan kecuali persediaan dan piutang
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang kepada pihak lain  
Melunasi utang Perusahaan kepada pemegang saham

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%.

Pada 20 February 2012, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") memasuki perjanjian kredit No. CBC.JTH/SPPK/0008/2012, untuk transaksi khusus, yang disahkan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal 22 Februari 2012, untuk perpanjangan perjanjian pinjaman sampai tanggal 22 Februari 2013. Perjanjian pinjaman diperpanjang masanya sesuai dengan masa pada awal perjanjian tersebut kecuali untuk batas maksimal kredit dari pinjaman yang dapat diperoleh oleh setiap fasilitas pinjaman bersangkutan. Batas maksimal kredit pada setiap fasilitas *revolving* I dan II masing-masing sebesar Rp 179.000.000.000 dan Rp 316.000.000.000 (Catatan 10).

Berdasarkan Surat Persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBC.JTH/SPPK/0032/2012 tanggal 25 Mei 2012, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Permohonan Initial Public Offering (IPO) atas nama Perusahaan.
- b. Pelepasan agunan gadai saham dalam rangka IPO, dengan rincian sebagai berikut:
  - Gadai saham Perusahaan atas nama PT Trilinium dan PT Global Perkasa Mandiri
  - Gadai saham PT Global Distribution atas nama Perusahaan, PT Trilinium dan PT Global Perkasa Mandiri
  - Gadai saham PT Persada Central Digital atas nama Perusahaan, PT Trilinium dan PT Global Perkasa Mandiri.
  - Gadai saham PT Persada Centra Maxindo atas nama Perusahaan, PT Trilinium dan PT Global Perkasa Mandiri.

Berdasarkan Surat Persetujuan dari PT Bank Mandiri Tbk. No. CBC.JTH/SPPK/0072/2012 tanggal 29 Agustus 2012, Perusahaan dapat memperoleh pinjaman dari pihak lain dengan syarat menjaga kondisi keuangan Perusahaan dengan rasio - rasio keuangan sebagai berikut :

- a. Rasio asset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 110%
- b. Rasio EBITDA terhadap biaya bunga minimal 200%
- c. Rasio piutang ditambah persediaan dan uang muka minimal 110% dari total liabilitas.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. UTANG USAHA**

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<b><u>Dalam Rupiah</u></b>		
PT Samsung Electronics Indonesia	41.313.305.630	23.557.000.000
PT Mitra Telekomunikasi Seluler	-	1.696.581.470
PT Surya Citra Multimedia	1.002.601.819	-
PT. Sinergitama Komindo	5.433.794.523	-
PT Star World International	426.834.121	319.655.742
PT LG Electronics Indonesia	2.316.707.238	346.922.012
PT Gar skin Indonesia	190.408.749	-
PT Datascrip	159.239.000	-
PT Digital Inovasi Asia	116.894.184	-
Apple South Asia Pte Ltd	9.342.393.667	-
PT Sinar Ekaselaras	-	250.416.000
PT Artha Jaya Adi Perkasa	-	196.594.200
Lain-Lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1.367.995.705	242.552.685
<b>T o t a l</b>	<u><u>61.670.174.636</u></u>	<u><u>26.609.722.109</u></u>

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<b><u>Dalam Dolar AS</u></b>		
PT Sistech Kharisma	58.283.396	190.373.217
PT Sistech Technologies	-	28.775.250
<b>T o t a l</b>	<u>58.283.396</u>	<u>219.148.467</u>
<b>Sub-total</b>	<u>61.728.458.032</u>	<u>26.828.870.576</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 19)</b>	<u>94.275.002.255</u>	<u>165.322.971.566</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>156.003.460.287</u></u>	<u><u>192.151.842.142</u></u>

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian persediaan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, daftar utang usaha berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Belum jatuh tempo	83.686.371.519	124.290.391.757
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	51.800.470.560	66.089.125.915
31 - 60 hari	15.054.001.520	1.772.324.470
61 - 90 hari	9.109.600	-
Lebih dari 91 hari	5.453.507.089	-
<b>T o t a l</b>	<u><u>156.003.460.287</u></u>	<u><u>192.151.842.142</u></u>

**12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
S e w a	840.000.000	2.172.200.000
Bunga	892.250.011	1.093.226.037
Pembelian	-	583.422.342
Gaji dan tunjangan	1.027.914.944	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	3.011.509.167	118.372.621
<b>T o t a l</b>	<u><u>5.771.674.122</u></u>	<u><u>3.967.221.000</u></u>

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar Di Muka**

Pajak dibayar dimuka pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Pajak Pertambahan Nilai	3.876.582.407	6.924.092.120
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	3.727.356.253	13.338.137.092
Pasal 23	958.680.773	3.430.585.839
Pasal 25	12.503.444	44.742.879
Jumlah	<u>8.575.122.877</u>	<u>23.737.557.930</u>

**b. Utang Pajak**

Utang Pajak pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	3.005.791.300
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	394.604.217	325.590.089
Pasal 21	18.669.337	105.832.863
Pasal 23	159.730.447	143.185.190
Pasal 25	95.466.818	825.984
Pasal 29:		
Tahun 2011		21.416.793.164
Tahun 2012	17.652.326.609	
<b>T o t a l</b>	<u>18.320.797.428</u>	<u>24.998.018.590</u>

**c. Perhitungan Fiskal**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran laba pajak untuk tahun yang berakhir 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Laba pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	115.279.294.099	103.537.664.949
Eliminasi		( 360.175.845 )
Rugi /(Laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	( 86.398.464.612 )	<u>314.328.079</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	28.880.829.487	103.491.817.183
<b>Beda temporer:</b>		
Beban penyisihan imbalan kerja karyawan		3.388.741.968
Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan		696.244.017
<b>Beda tetap:</b>		
Jamuan dan sumbangan		464.236.435
Pendapatan bunga		( 272.141.506 )
Beban pajak		14.617.035
<b>Taksiran laba fiskal tahun berjalan</b>	<u>28.880.829.487</u>	<u>107.783.515.132</u>
<b>Kompensasi rugi fiskal :</b>		
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>28.880.829.487</u>	<u>107.783.515.132</u>

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

**Perhitungan Fiskal (Lanjutan)**

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak - (dibulatkan)</b>		
Perusahaan	28.880.829.487	107.783.515.000
Entitas anak	<u>86.398.464.612</u>	<u>1.003.814.884</u>
<b>Taksiran pajak penghasilan</b>		
Perusahaan	7.220.207.372	26.945.878.750
Entitas anak	<u>21.599.616.153</u>	<u>250.953.721</u>
<b>Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian</b>	28.819.823.525	27.196.832.471
<b>Kredit pajak</b>	<u>( 11.167.496.916 )</u>	<u>( 606.223.814 )</u>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<u><u>17.652.326.609</u></u>	<u><u>26.590.608.657</u></u>

Taksiran laba fiskal untuk tahun 2011 tersebut di atas adalah sesuai dengan yang tercantum dalam Surat Pemberitahuan Tahunan untuk tahun tersebut yang disampaikan ke kantor pelayanan pajak.

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah Liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun (untuk tahun fiskal 2008), dalam jangka waktu sepuluh (10) tahun atau paling lambat tahun 2013 (untuk tahun fiskal sebelum 2008) sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi Liabilitas pajak Perusahaan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

**d. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan Liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	
	2 0 1 1	2 0 1 2
<b>Aset pajak tangguhan:</b>		
Imbalan kerja karyawan	1.207.579.500	- 1.207.579.500
Penyisihan persediaan	505.743.997	- 505.743.997
<b>T o t a l</b>	1.713.323.497	- 1.713.323.497

	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	
	2 0 1 0	2 0 1 1
<b>Aset pajak tangguhan:</b>		
Imbalan kerja karyawan	146.403.185	1.061.176.315 1.207.579.500
Penyisihan persediaan	331.682.992	174.061.005 505.743.997
<b>T o t a l</b>	60.145.373	1.235.237.320 1.713.323.497

e. **Taksiran tagihan pajak penghasilan**

Taksiran tagihan pajak penghasilan pada tanggal 30 September 2012 sejumlah Rp 1.568.651.000, merupakan lebih bayar atas pajak yang dibayarkan oleh PCD selama tahun 2011.

14. **MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

<u>2 0 1 2</u>	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
<b><u>Pemegang saham</u></b>			
PT Trikonsel Oke Tbk	800.000.000	72	80.000.000.000
PT Global Perkasa Mandiri	200.000.000	18	20.000.000.000
Masyarakat	111.112.000	10	11.111.200.000
<b>T o t a l</b>	1.111.112.000	100	111.111.200.000
<u>2 0 1 1</u>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
<b><u>Pemegang saham</u></b>			
PT Trilinium	800.000	80	80.000.000.000
PT Global Perkasa Mandiri	200.000	20	20.000.000.000
<b>T o t a l</b>	1.000.000	100	100.000.000.000

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 20 tanggal 23 Februari 2011, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp 5 miliar menjadi Rp 400 miliar dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 1,25 miliar menjadi Rp 100 miliar. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-15177.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 24 Maret 2011.

Berdasarkan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 4 April 2012, Perusahaan merubah nilai nominal saham dari sebesar Rp100.000 menjadi Rp100. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17789.AH.01.02 tahun 2012, tanggal 9 April 2012.

**15. PENDAPATAN BERSIH**

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
<i>Simcard dan voucher</i>	1.381.548.411.357	831.358.574.199
<i>Handsets:</i>		
Penjualan langsung	682.785.258.773	342.109.521.018
Konsinyasi	37.265.401	-
Komputer	47.133.593.332	
<i>Service &amp; Sparepart</i>	13.343.015.749	15.290.935.739
<i>Aksesoris:</i>		
Penjualan langsung	21.267.063.696	9.762.675.173
Konsinyasi	833.423.260	2.527.895
Lain-lain	372.134.307	1.705.476.889
<b>T o t a l</b>	<u><u>2.147.320.165.875</u></u>	<u><u>1.200.229.710.913</u></u>

Terdapat pendapatan dari penjualan konsinyasi pada tahun 2012 dan 2011 masing masing sebesar Rp 2.984.410.972 dan Rp 27.146.756 dengan laba bruto sebesar Rp 870.688.661 dan Rp 2.527.895 Perseroan telah mencatat penjualan konsinyasi ini berdasarkan PSAK No. 23 dan Buletin Akuntansi Staf Bapepam dan LK (BAS) 7.

Untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% atas penjualan bersih konsolidasian.

**16. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Persediaan awal tahun	469.838.817.591	3.818.563.574
Pembelian	1.928.737.125.497	1.468.321.770.848
Persediaan tersedia untuk dijual	2.398.575.943.088	1.472.140.334.422
Persediaan akhir tahun	( 507.491.760.234 )	( 441.989.696.442 )
Beban pokok penjualan	<u>1.891.084.182.854</u>	<u>1.030.150.637.980</u>

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<i>J u m l a h</i>		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian	
	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
PT Telekomunikasi Selular	1.362.389.432.136	677.534.060.629	71	46
PT Cipta Multi Usaha Perkasa	-	419.092.953.999	-	29
PT Trikomsel Oke Tbk	242.902.051.313	80.231.514.830	13	5
PT Sinergitama Komindo	62.075.468.560	184.661.499.109	3	13
PT Samsung Electronics Indonesia	201.881.385.612	100.135.718.621	10	7

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. BEBAN USAHA**

**a. BEBAN PENJUALAN**

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Gaji karyawan dan tunjangan	39.241.545.677	25.200.843.248
S e w a	20.837.841.788	11.848.195.239
Iklan dan promosi	13.595.147.313	6.728.814.611
Utilitas	5.215.140.841	3.033.745.334
Perbaikan dan Pemeliharaan	5.276.918.895	2.270.718.495
Penyusutan (Catatan 9)	7.197.295.191	1.892.176.448
Transportasi	2.638.172.226	1.591.683.387
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 1 miliar)	<u>3.096.492.007</u>	<u>16.460.459.139</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>97.098.553.938</u></u>	<u><u>69.026.635.900</u></u>

**b. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Gaji karyawan dan tunjangan	13.888.390.887	6.111.567.835
S e w a	39.645.675	3.409.688.909
Utilitas	482.164.053	921.169.496
Penyusutan (Catatan 9)	1.067.512.630	1.148.695.572
Transportasi	1.855.668.647	462.614.503
Konsultan	1.542.630.933	897.746.923
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 1 miliar)	<u>1.725.471.465</u>	<u>476.243.618</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>20.601.484.290</u></u>	<u><u>13.427.726.855</u></u>

**18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN**

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	8.817.673.999	5.263.441.000
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	-	-
Keuntungan aktuarial yang tidak diakui di laporan posisi keuangan, bersih	<u>( 371.435.000 )</u>	<u>( 433.123.000 )</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><u>8.446.238.999</u></u>	<u><u>4.830.318.000</u></u>

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan selama tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Saldo awal tahun	4.830.318.000	1.441.576.033
Transisi liabilitas		748.689.000
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	3.431.425.999	2.177.578.000
Penyesuaian karena koreksi data	184.495.000	462.474.967
Realisasi pembayaran manfaat	-	( - )
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>8.446.238.999</u></b>	<b><u>4.830.318.000</u></b>

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk periode 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing berjumlah Rp 3.431.425.999 dan Rp 2.177.578.000, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Beban jasa masa kini	2.889.040.999	1.973.789.000
Beban bunga	189.947.000	139.270.000
Beban jasa lalu - <i>non vested</i>	-	-
Amortisasi kerugian (keuntungan) aktuarial	352.438.000	64.519.000
<b>T o t a l</b>	<b><u>3.431.425.999</u></b>	<b><u>2.177.578.000</u></b>

Estimasi imbalan kerja tersebut di atas dicatat berdasarkan penilaian aktuaris independen PT Biro Pusat Aktuaria untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2011, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit", dan estimasi Perusahaan pada tanggal 30 September 2012.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut, antara lain:

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Tingkat diskonto	: 6,00%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7,00%	7,00%
Tingkat mortalita	: 100% (TMI'11)	100% (TMI'99)
Umur pensiun	: 55 tahun	55 tahun



**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**19. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Sinergitama Komindo	Salah satu Direksi Perusahaan mempunyai hubungan relasi dengan pemegang saham pada PT Sinergitama Komindo	Utang Usaha
PT Trikonsel Oke Tbk	Pemegang saham	Utang Usaha
PT Karya Megah Adijaya	Salah satu Komisaris Perusahaan merupakan komisaris pada PT Karya Megah Adijaya	Utang Usaha
PT Cipta Multi Usaha Perkasa	Salah satu Direktur dan Komisaris Perusahaan merupakan Direktur dan Komisaris pada PT Cipta Multi Usaha Perkasa	Piutang Usaha dan lain-lain
PT Trilinium	Pemegang saham (2011)	Piutang Usaha
PT Global Perkasa Mandiri	Pemegang saham	Piutang Usaha
PT Global Selular Media	Salah satu Direktur Perusahaan merupakan Direktur pada PT Global Selular Media.	Piutang Usaha
PT Global Sarana Mandiri	Salah satu Direktur Perusahaan merupakan Direktur pada PT Global Sarana Mandiri.	Piutang Usaha
PT Bimasakti Usindo Persada	Salah satu Direktur Perusahaan merupakan Direktur pada PT Bimasakti Usindo Persada.	Piutang Usaha

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/ pembelian konsolidasian (%)	
	2012	2011	2012	2011
<b>Piutang usaha</b>				
PT Cipta Multi Usaha Perkasa	76.690.463	51.058.901.532	0,01	5,71
PT Global Selular Media	-	228.253.091		0,03
PT Bimasakti Usindo Persada	-	157.281.121		0,02
PT Trilinium	-	150.000.000		0,02
PT Global Perkasa Mandiri	37.500.000	37.500.000	0,00	0,00
PT Karya Megah Adijaya	5.826.000	-	0,00	
PT Global Sarana Mandiri		2.937.604		0,00
<b>T o t a l (Catatan 4)</b>	<b>120.016.463</b>	<b>51.634.873.348</b>	<b>0,01</b>	<b>5,78</b>
<b>Utang usaha</b>				
PT Sinergitama Komindo*	-	88.215.341.359		12,36
PT Trilinium	-	55.517.730.000		7,78
PT Trikonsel Oke Tbk	94.255.578.164	21.578.412.482	60,42	3,02
PT Karya Megah Adijaya	19.424.091	11.487.725	0,01	0,00
<b>T o t a l (Catatan 10)</b>	<b>94.275.002.255</b>	<b>165.322.971.566</b>	<b>60,43</b>	<b>23,16</b>
<b>Pembelian</b>				
PT Cipta Multi Usaha Perkasa	-	419.092.953.999	-	20,18
PT Sinergitama Komindo*	-	271.959.867.914	-	13,10
PT Trikonsel Oke Tbk	242.902.051.313	80.231.514.830	12,59	5,46
<b>T o t a l</b>	<b>242.902.051.313</b>	<b>771.284.336.743</b>	<b>11,23</b>	<b>39,20</b>

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan maupun tidak dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

\* Pada periode yang berakhir pada 30 September 2012, PT Sinergitama Komindo tidak lagi menjadi pihak yang berelasi.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Keentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak sejumlah Rp 94.123.252 pada tanggal 30 September 2012 merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak, yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu.

Perusahaan dan entitas anak telah melakukan pemenuhan atas paragraf 10 (f) PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", sehubungan dengan penyajian akun "Keentingan Non-Pengendali".

**21. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
Jumlah komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	86.453.747.021	64.250.379.493
Saldo awal tahun	25.000	25.000
Pengaruh penerbitan saham baru (Catatan 14)	1.111.087.000	975.000
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.111.112.000	1.000.000
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>144</b>	<b>78.727</b>

**22. INFORMASI SEGMENT**

**Primer**

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

<u>2 0 1 2</u>	<u>Handset</u>	<u>Voucher</u>	<u>Lain-lain</u>	<u>Jumlah</u>
<b>Laporan laba rugi komprehensif</b>				
Pendapatan bersih	682.761.832.305	1.381.328.438.009	83.229.895.560	2.147.320.165.875
Laba bruto	160.535.093.262	78.351.473.264	17.349.416.495	256.235.983.021
<b>Beban yang tidak dapat dialokasikan</b>				<u>86.132.841.390</u>
Laba Usaha				169.563.141.631
Beban Lain-lain - Bersih				<u>54.283.847.632</u>
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan				<u>115.279.294.099</u>
Aset Segmen Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>988.758.538.037</u>
Total Aset				<u>988.758.538.037</u>
Liabilitas segmen Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>638.002.449.648</u>
Total Liabilitas				<u>638.002.449.648</u>

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**22. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**  
**Primer (Lanjutan)**

<u>2011</u>	<u>Handset</u>	<u>Voucher</u>	<u>Lain-lain</u>	<u>Jumlah</u>
<b>Laporan laba rugi komprehensif</b>				
Pendapatan bersih	340.109.521.017	833.414.589.737	26.705.600.160	1.200.229.710.913
Laba bruto	84.360.421.010	80.332.735.618.	5.385.916.305	<u>170.079.072.933</u>
<b>Beban yang tidak dapat dialokasikan</b>				( <u>66.026.965.908</u> )
Laba Usaha				104.052.107.025
Beban Lain-lain - Bersih				( <u>18.384.934.367</u> )
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan				<u>85.667.172.658</u>
Aset Segmen Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>876.769.777.639</u>
Total Aset				<u>876.769.777.639</u>
Liabilitas segmen Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>732.693.063.267</u>
Total Liabilitas				<u>732.693.063.267</u>

**b. Segmen Geografis**

<u>2012</u>	<u>Jawa</u>	<u>Luar Jawa</u>	<u>Jumlah</u>
<b>Laporan laba rugi komprehensif</b>			
Pendapatan bersih	974.065.171.540	1.173.254.994.335	2.147.320.165.875
Laba bruto	126.979.572.458	129.256.410.563	<u>256.235.983.021</u>
<b>Beban yang tidak dapat dialokasikan</b>			( <u>86.132.841.390</u> )
Laba Usaha			169.563.141.631
Beban Lain-lain - Bersih			( <u>54.283.847.632</u> )
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan			<u>115.279.294.099</u>
Aset Segmen Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>988.758.538.037</u>
Total Aset			<u>988.758.538.037</u>
Liabilitas segmen Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>638.002.449.648</u>
Total Liabilitas			<u>638.002.449.648</u>

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**22. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**b. Segment Geografis**

<u>2011</u>	<u>Jawa</u>	<u>Luar Jawa</u>	<u>Jumlah</u>
<b>Laporan laba rugi komprehensif</b>			
Pendapatan bersih	544.446.970.613	655.782.740.300	1.200.229.710.913
Laba bruto	83.004.916.246	87.074.156.687	<u>170.079.072.933</u>
<b>Beban yang tidak dapat dialokasikan</b>			<b>( 66.026.965.908 )</b>
Laba Usaha			104.052.107.025
Beban Lain-lain - Bersih			<b>( 18.384.934.367 )</b>
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan			<u>85.667.172.658</u>
Aset Segment			
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>876.769.777.639</u>
Total Aset			<u>876.769.777.639</u>
Liabilitas segment			
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>732.693.063.267</u>
Total Liabilitas			<u>732.693.063.267</u>

**23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI**

Berdasarkan perjanjian kerjasama dan distribusi produk dengan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), Telkomsel menunjuk GD untuk menjadi dealer resmi untuk produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Mei 2011 sampai dengan 1 Oktober 2011, dan telah diperpanjang sejak tanggal 24 November 2011 sampai dengan 30 Juni 2013.

Pada tanggal 10 Oktober 2011, PCD mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte Ltd, dimana PCD ditunjuk sebagai penyedia jasa resmi Apple. Berdasarkan perjanjian tersebut, PCD memiliki hak untuk mengadakan layanan jasa perbaikan dan penggantian komponen produk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 16 November 2011, PCD mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte Ltd, dimana PCD ditunjuk sebagai reseller terbatas dan non-eksklusif untuk memasarkan dan menjual produk-produk Apple di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2013.

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Risiko kredit**

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

	<u>Jumlah bruto</u>	<u>Jumlah neto</u>
<b><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></b>		
Piutang usaha		
Piutang pihak ketiga	27.343.194.817	27.343.194.817
Piutang berelasi	120.016.463	120.016.463
Piutang lain-lain		
Piutang pihak ketiga	<u>9.972.857.128</u>	<u>9.972.857.128</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>37.436.068.408</u></u>	<u><u>37.436.068.408</u></u>

**b. Risiko tingkat suku bunga**

Eksposur risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama adalah berasal dari utang bank yang diperoleh Perusahaan dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan senantiasa memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku dan mengelola ketersediaan arus kas yang digunakan untuk melunasi pinjaman dan modal kerja.

**c. Risiko mata uang asing**

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas di bank yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Perusahaan dan anak perusahaan meminimalisasi pembelian persediaan dalam mata uang asing.

**d. Risiko likuiditas**

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

**25. PENGELOLAAN PERMODALAN**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan dan entitas anak akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/ diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (transaksi wajar), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>ASET KEUANGAN</b>		
Kas dan bank	20.945.120.360	20.945.120.360
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
Piutang usaha		
Pihak ketiga	27.343.194.817	27.343.194.817
Pihak berelasi	120.016.463	120.016.463
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	<u>9.972.857.128</u>	<u>9.972.857.128</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>58.381.188.768</u></u>	<u><u>58.381.188.768</u></u>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>		
Pinjaman yang diberikan dan Utang		
Utang bank	455.309.282.491	455.309.282.491
Utang usaha		
Pihak ketiga	61.728.458.032	56.294.663.509
Pihak berelasi	94.275.002.255	99.708.796.778
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2.597.235.319	2.597.235.319
Beban masih harus dibayar	<u>5.771.674.123</u>	<u>5.771.674.123</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>619.681.652.220</u></u>	<u><u>619.681.652.220</u></u>

Karena transaksi bersifat jangka pendek nilai tercatat dari kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajar pasarnya.

**27. STANDAR AKUNTANSI BARU REVISIAN**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan belum efektif pada laporan keuangan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) “*Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing*”  
Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan kedalam mata uang penyajian.
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), “Aset Tetap”, mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), “Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya”, mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010) “Imbalan Kerja”.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**27. STANDAR AKUNTANSI BARU REVISIAN (Lanjutan)**

- PSAK No. 24 (Revisi 2010), “Imbalan Kerja” mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), “Sewa”, mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh *lessor* tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), “Akuntansi Pajak Penghasilan”, mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), “Instrumen Keuangan: Penyajian”, menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), “Pembayaran berbasis saham”, mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham. Secara khusus, Pernyataan ini mempersyaratkan entitas untuk menyajikan dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dampak transaksi pembayaran berbasis saham, termasuk biaya yang berhubungan dengan transaksi pemberian opsi saham kepada karyawan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (Revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian. Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), “Laba per Saham”, menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.
- PSAK No. 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- ISAK No. 13, “Lindung Nilai atas Investasi Neto pada Kegiatan Usaha Luar Negeri”, diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan.
- ISAK No. 15, “PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya”, memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), “Imbalan Kerja”.
- ISAK No. 20, “Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau para Pemegang Saham”, membahas permasalahan mengenai konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena terjadinya perbedaan status pajak entitas atau pemegang sahamnya akan dibebankan sesuai dengan posnya, jika berkaitan dengan Laporan Laba Rugi masuk dalam Laporan Laba Rugi, jika berkaitan dengan *other comprehensive income* (OCI) masuk dalam OCI atau langsung dibebankan ke ekuitas.
- ISAK No. 23, “Sewa Operasi-Insentif”.
- ISAK No. 24, “Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa”.
- ISAK No. 25, “Hak atas Tanah”.

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**  
**Dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011( tidak diaudit )**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**28. INFORMASI TAMBAHAN**

Berikut pada Ekshibit F sampai dengan Ekshibit F/5, adalah informasi keuangan PT Global Teleshop (induk perusahaan saja) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

**29. REKLASIFIKASI AKUN**

Laporan keuangan konsolidasian 30 September 2012 (tidak diaudit) telah direklasifikasi.

<u>Laporan terdahulu</u>	<u>Direklasifikasi kembali</u>	<u>Jumlah</u>
Biaya kartu kredit (Beban Penjualan	Biaya kartu kredit (Beban Keuangan	18.259.317.834
Biaya Sewa ( Beban Umum dan Administrasi	Biaya Sewa ( Beban Penjualan	1.545.813.193
Biaya Utilitas ( Beban Umum dan Administrasi	Biaya Utilitas ( Beban Penjualan)	316.849.619

**30. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 31 Oktober 2012.



**PT GLOBAL TEleshop Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN TERPISAH**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah)

<b>A S E T</b>	<b>2 0 1 2</b>	<b>2 0 1 1</b>
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan bank	11.583.116.240	59.641.630.826
Piutang usaha		
Pihak ketiga	17.966.935.818	112.721.875.615
Pihak berelasi	158.687.428.545	87.259.400.643
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	1.719.254.105	12.560.239.123
Pihak berelasi	10.814.518.919	-
Persediaan, bersih setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp 2.022.975.986 pada 2012 dan 2011	423.857.372.351	454.086.539.840
Uang muka	270.325.564.338	115.132.762.780
Pajak dibayar di muka	14.332.583.094	2.972.023.713
Beban dibayar di muka	15.461.782.190	7.029.366.309
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>924.748.554.600</b>	<b>851.403.838.849</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp12.351.699.859 di 30 September 2012 dan Rp5.896.793.385 pada tahun 2011	23.257.272.119	23.464.016.419
Aset pajak tangguhan	1.713.323.497	1.713.323.497
Investasi pada entitas anak	13.662.300.000	13.662.300.000
Aset lain-lain	2.209.621.112	1.232.539.064
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>40.842.516.727</b>	<b>40.072.178.980</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>965.591.071.327</b>	<b>891.476.017.829</b>

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN TERPISAH**  
**30 September 2012 ( tidak diaudit ) dan 31 Desember 2011 (diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah)

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang bank	455.309.282.491	485.056.878.124
Utang usaha		
Pihak ketiga	50.525.641.140	24.365.162.595
Pihak berelasi	115.159.942.572	166.218.032.883
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	2.046.612.844	584.706.000
Pihak berelasi	-	1.016.880
Beban masih harus dibayar	4.429.709.490	3.875.421.001
Utang pajak	<u>7.502.320.755</u>	<u>26.880.924.777</u>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>634.973.509.292</u>	<u>706.982.142.260</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	<u>6.242.924.571</u>	<u>4.830.318.000</u>
<b>Total Liabilitas</b>	<u>641.216.433.864</u>	<u>711.812.460.260</u>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham -		
nilai nominal saham pada tahun 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 100 dan Rp 100.000	-	-
Modal dasar -		
4.000.000.000 saham pada tahun 2012, dan 4.000.000 saham pada tahun 2011	-	-
Modal ditempatkan dan disetor penuh-		
1.111.112.000 saham pada tahun 2012 dan 1.000.000 saham pada tahun 2011	111.111.200.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor - net	111.965.340.160	
Saldo laba	<u>101.298.097.303</u>	<u>79.663.557.569</u>
<b>Total Ekuitas</b>	<u>324.374.637.463</u>	<u>179.663.557.569</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>965.591.071.327</u>	<u>891.476.017.829</u>

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF TERPISAH**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

	<b>2 0 1 2</b>	<b>2 0 1 1</b>
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	584.486.542.840	1.200.229.710.913
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	447.779.028.679	1.030.150.637.980
<b>LABA BRUTO</b>	136.707.514.161	170.079.072.933
Beban penjualan	( 68.278.597.619 )	( 69.026.635.900 )
Beban umum dan administrasi	( 13.761.672.246 )	( 13.427.726.855 )
Pendapatan operasi lain-lain	31.044.907.239	16.483.742.518
Beban operasi lain-lain	( 3.984.375.144 )	( 56.345.671 )
<b>LABA USAHA</b>	81.727.776.391	104.052.107.025
Beban keuangan	( 52.940.600.498 )	( 18.421.927.702 )
Pendapatan keuangan	58.877.086	36.993.335
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	28.846.052.979	85.667.172.658
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		
Tahun berjalan	( 7.211.513.245 )	( 21.416.793.164 )
Tanggihan	-	-
<b>Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>	( 7.211.513.245 )	( 21.416.793.164 )
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	21.634.539.734	64.250.379.493
Pendapatan komprehensif lain	-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	21.634.539.734	64.250.379.493

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERPISAH**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal saham	Tambahannya Modal disetor	Saldo laba	Total ekuitas
Saldo per 31 Desember 2010	1.250.000.000		1.882.381.817	3.132.381.817
Tambahan setoran modal	98.750.000.000		-	98.750.000.000
Total laba komprehensif tahun berjalan	-		64.250.379.493	64.250.379.493
<b>Saldo per 30 September 2011</b>	<b>100.000.000.000</b>		<b>66.132.761.310</b>	<b>166.132.761.310</b>
Saldo per 31 Desember 2011	100.000.000.000		79.663.557.569	179.663.557.569
Tambahan modal disetor - net	11.111.200.000	111.965.340.160		123.076.540.160
Total laba komprehensif tahun berjalan	-		21.634.539.734	21.634.539.734
<b>Saldo per 30 September 2012</b>	<b>111.111.200.000</b>	<b>111.965.340.160</b>	<b>101.298.097.303</b>	<b>324.374.637.463</b>

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS TERPISAH**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

	2 0 1 2	2 0 1 1
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	679.241.482.637	1.052.559.672.595
Pembayaran kas kepada pemasok	( 551.051.787.269 )	( 1.499.801.248.247 )
Pembayaran kas kepada karyawan	( 33.944.103.539 )	( 31.312.411.083 )
Pembayaran kas untuk operasi lain-lain	( 47.930.411.832 )	( 19.423.417.453 )
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	46.315.180.053	( 497.977.404.187 )
Penerimaan bunga	58.877.086	36.993.335
Pembayaran bunga	( 36.064.389.430 )	18.421.927.702
Pembayaran pajak penghasilan badan	( 7.211.513.245 )	( 21.416.793.174 )
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	3.098.154.465	( 537.779.131.729 )
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	( 10.206.877.518 )	( 19.334.018.050 )
Penambahan aset lain-lain	( 977.082.048 )	4.243.557
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	( 11.183.959.566 )	( 19.329.774.493 )
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Peningkatan modal saham	11.111.200.000	98.750.000.000
Tambahan Modal Disetor - net	111.965.340.160	
Penerimaan(pembayaran) pinjaman bank	( 29.747.595.633 )	478.172.629.129
Pengurangan(Penambahan) piutang pihak berelasi	( 82.242.546.821 )	( 75.238.054.781 )
Penambahan (Pengurangan) utang pihak berelasi	( 51.059.107.191 )	108.583.707.443
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	( 39.972.709.485 )	610.268.281.791
<b>KENAIKAN(PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK</b>	( 48.058.514.586 )	53.159.375.569
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	59.641.630.826	3.949.433.893
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	11.583.116.240	57.108.809.462